

Abstrak

Degradasi moral politik kian marak terjadi di Indonesia. Salah satu contohnya adalah kasus korupsi pada proyek pembangunan Masjid Raya Sriwijaya di Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang. Degradasi moral politik ini tidak hanya merusak citra pemimpin terkait, namun juga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak degradasi moral politik Islam serta upaya untuk mengatasinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Bapak Benny David Sandy, Kasi Pemerintahan di Kecamatan Jakabaring dan Bapak Khaidirman Kasi Penyidik di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, serta kajian literatur tentang pemikiran politik Islam mengenai moral politik, khususnya dari pemikiran Ibnu Khaldun.

Hasil pembahasan dari degradasi moral politik dalam kasus korupsi Masjid Raya Sriwijaya memiliki dampak seperti tertundanya pembangunan masjid dan penurunan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Serta dalam upaya mengatasi degradasi moral politik Islam dalam kasus ini mencakup transparansi pengelolaan dana publik, penegakkan hukum yang ketat, dan edukasi mengenai bahaya korupsi. Moral politik yang berlandaskan perspektif pemikiran politik Islam, seperti moralitas, integritas dan kejujuran penting dalam mengatasi masalah ini pendekatan tersebut menggarisbawahi pentingnya penanaman nilai-nilai moral politik untuk mencegah terulangnya kasus korupsi di masa depan.

Kata Kunci: Degradasi moral politik Islam, Korupsi, Masjid Raya Sriwijaya